



PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, MANAJEMEN LABA, DAN KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP STRATEGI BISNIS PROSPEKTOR DAN DEFENDER

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024)

Adzana Rakhmania Putri, R. R. Sri Handayani¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Jl. Prof Soedarto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone +622476486851

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting conservatism, earnings management, and financial reporting timeliness on the business strategies of prospectors and defenders in consumer cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. This study is based on the Behavioral Agency Model, which explains that managers' strategic decisions are influenced by their perception of risk and the incentives they face. The research method uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis (Ordinary Least Squares). The research sample was obtained through non-probability sampling techniques with a total of 258 company observations. Business strategies are classified into prospectors and defenders based on four strategy proxies. Earnings management is measured using the Modified Jones Model, while the timeliness of financial reporting is measured using audit report lag. This study also used control variables in the form of company size, market-to-book ratio, profitability, leverage, sales growth, and liquidity. The results show that accounting conservatism has a positive effect on companies' tendency to choose a defender business strategy. Conversely, earnings management is not proven to have an effect on the selection of a prospector business strategy. In addition, companies that submit their financial reports more timely tend to choose a defender business strategy. These findings indicate that financial reporting characteristics play a role in influencing companies' business strategy orientation.

Keywords: accounting conservatism, earnings management, timeliness of financial reporting, business strategy.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks menuntut perusahaan untuk memiliki strategi bisnis yang tepat agar mampu beradaptasi dan mempertahankan keberlanjutan usaha (Mason, 2025). Strategi bisnis seperti keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus menjadi fondasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Ali & Anwar, 2021), serta didukung oleh kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan pasar (Jasmine *et al.*, 2025). Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan strategi dengan kondisi lingkungan eksternal dan kemampuan internal agar mampu memanfaatkan peluang dan mengelola risiko secara efektif (Sumiati, 2018).

Miles dan Snow (1978) mengklasifikasikan strategi bisnis menjadi dua tipe utama, yaitu prospektor yang berorientasi pada inovasi dan eksplorasi peluang baru

serta defender yang berfokus pada efisiensi dan stabilitas pasar. Pemilihan strategi tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dimiliki perusahaan, termasuk transparansi informasi keuangan (David *et al.*, 2023). Informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan strategis karena memungkinkan manajemen untuk menilai kondisi perusahaan secara lebih objektif (Fadilla & Nasution, 2025). Hal ini menjadi semakin penting bagi perusahaan pada sektor consumer cyclical yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap siklus ekonomi dan dinamika pasar (Indriyani, Astiti, & Mentari, 2025).

Salah satu contohnya adalah PT Sepatu Bata Tbk yang mengalami penurunan penjualan dan peningkatan kerugian dalam beberapa tahun terakhir dan peningkatan kerugian yang signifikan serta adanya tekanan operasional yang ditandai dengan penutupan pabrik di Purwakarta. Tekanan kinerja seperti ini berpotensi memengaruhi perilaku pelaporan keuangan perusahaan, termasuk kecenderungan melakukan manajemen laba, penerapan tingkat konservatisme akuntansi tertentu, serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik yang secara keseluruhan mencerminkan kualitas transparansi keuangan perusahaan dalam mengungkapkan informasi yang relevan dan andal kepada pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih cenderung mengukur transparansi keuangan secara parsial dan menggunakan metode penilaian yang relatif subjektif (Ritonga & Syahrir, 2016). Selain itu, banyak penelitian juga menggunakan cakupan data yang terbatas sehingga hasilnya sulit digeneralisasi pada konteks yang lebih luas (Nurafida *et al.*, 2025). Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, manajemen laba, dan ketepatan laporan keuangan terhadap strategi bisnis prospector dan defender pada perusahaan sektor consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

TINJAUAN PUSTAKA

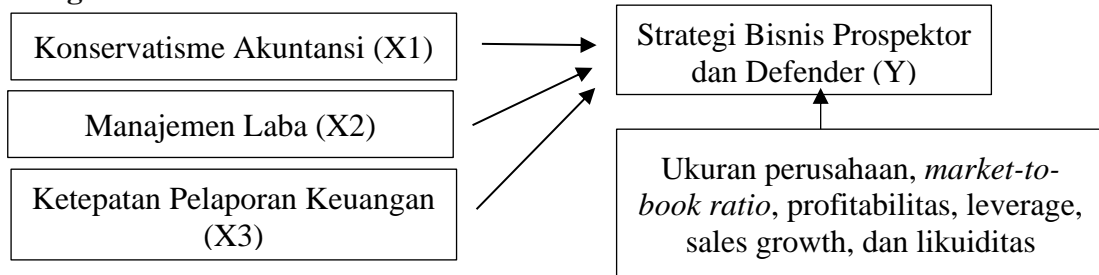
Behavioral Agency Model

Behavioral Agency Model (BAM) menjelaskan bahwa keputusan manajerial tidak hanya dipengaruhi oleh mekanisme kontraktual sebagaimana dijelaskan dalam *Agency Theory*, tetapi juga oleh faktor psikologis dan persepsi risiko yang dimiliki oleh manajer (Ambos *et al.*, 2023). Dalam teori keagenan yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling (1976), manajer diasumsikan bertindak rasional untuk memaksimalkan utilitas pribadinya. Namun, asumsi tersebut dinilai kurang mencerminkan perilaku nyata pengambilan keputusan karena manajer sering kali dipengaruhi oleh persepsi terhadap risiko serta kondisi psikologis tertentu. Oleh karena itu, BAM mengintegrasikan konsep dari *Prospect Theory* yang diperkenalkan oleh Amos Tversky dan Daniel Kahneman (1979), yang menjelaskan bahwa individu cenderung bersifat *loss averse* sehingga tingkat pengambilan risiko dipengaruhi oleh perbandingan antara kinerja aktual dan target yang diharapkan (Van Dolder & Vandenbroucke, 2024).

Dalam konteks strategi bisnis, BAM menjelaskan bahwa persepsi risiko manajer dapat memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam memilih strategi prospector yang berorientasi pada inovasi dan pengambilan risiko atau strategi defender yang lebih menekankan stabilitas dan efisiensi (Wiseman & Gomez-Mejia, 1998). Persepsi risiko tersebut juga dipengaruhi oleh kualitas informasi yang tersedia

bagi manajemen, termasuk informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan (Hsieh *et al.*, 2019). Transparansi pelaporan keuangan yang tercermin melalui konservatisme akuntansi, praktik manajemen laba, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat memengaruhi kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan strategis (Hamour *et al.*, 2024).

Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Strategi Bisnis Prospektor dan Defender

Berdasarkan *Behavioral Agency Model* (BAM), keputusan strategis manajer dipengaruhi oleh persepsi risiko dan faktor psikologis seperti *loss aversion* (Wiseman & Gomez-Mejia, 1998). Konservatisme akuntansi yang menekankan pengakuan kerugian lebih cepat dibandingkan keuntungan menghasilkan informasi laba yang lebih berhati-hati sehingga meningkatkan persepsi risiko manajer terhadap ketidakpastian (Zou & Othman, 2024). Kondisi ini mendorong manajer menghindari keputusan berisiko tinggi dan lebih memilih strategi yang stabil serta efisien yaitu strategi defender (Hsieh *et al.*, 2019). Oleh karena itu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan perusahaan memilih strategi bisnis defender.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pengambilan Keputusan Strategi Bisnis Prospektor dan Defender

Berdasarkan *Behavioral Agency Model* (BAM), manajer yang bersifat *loss averse* cenderung mengambil tindakan berisiko ketika kinerja perusahaan berada di bawah tingkat aspirasi untuk memulihkan kinerja (Wiseman & Gomez-Mejia, 1998). Salah satu respons tersebut adalah praktik manajemen laba yaitu penggunaan pertimbangan dalam pelaporan keuangan untuk memengaruhi persepsi terhadap kinerja perusahaan (Al-Hawtmeh *et al.*, 2024). Penelitian Lueg & Radlach (2016) menunjukkan bahwa tingkat manajemen laba yang tinggi mencerminkan orientasi oportunistik dan pengambilan risiko yang sejalan dengan karakteristik strategi prospektor yang menekankan inovasi dan eksplorasi peluang pasar. Sebaliknya, strategi defender cenderung menekan praktik manajemen laba demi menjaga stabilitas dan kredibilitas laporan keuangan (Miles & Snow, 1978). Oleh karena itu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H2: Perusahaan dengan tingkat manajemen laba yang tinggi cenderung memilih strategi bisnis prospektor.

Pengaruh Ketepatan Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Strategi Bisnis Prospektor dan Defender

Berdasarkan *Behavioral Agency Model* (BAM), keputusan manajer dipengaruhi oleh persepsi risiko terkait reputasi dan kompensasi (Wiseman & Gomez-Mejia, 1998). Ketepatan waktu pelaporan keuangan meningkatkan transparansi dan pengawasan sehingga menekan perilaku oportunistik manajer (Sitorus, 2020). Kondisi ini mendorong pengambilan keputusan yang lebih berhati-hati dan stabil, sejalan dengan karakteristik strategi defender (Wahyuni, 2020). Sebaliknya, keterlambatan pelaporan dapat meningkatkan asimetri informasi dan memberi ruang bagi keputusan yang lebih berisiko seperti pada strategi prospektor (Sedjiono *et al.*, 2023). Oleh karena itu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H3: Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lebih cepat cenderung memilih strategi bisnis defender.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, independen, dan kontrol. Variabel dependen adalah strategi bisnis perusahaan (prospektor dan defender). Variabel independen meliputi konservatisme akuntansi, manajemen laba, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel kontrol terdiri dari ukuran perusahaan, *market-to-book ratio*, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Rincian definisi operasional setiap variabel penelitian disajikan pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Nama Variabel	Pengukuran
1	Strategi Prospektor dan Defender (STR)	Berdasarkan empat proksi strategi (Habbe & Hartono, 2001), dengan skor di atas mean sebagai prospektor (1) dan skor sama atau di bawah mean sebagai defender (0)
2	Konservatisme Akuntansi (KA)	$KA = \frac{NI + Dep. Exp - OCF}{TA}$
3	Manajemen Laba (EM)	Modified Jones Model (Dechow <i>et al.</i> , 1995)
4	Ketepatan Pelaporan Keuangan (TF)	Jumlah hari antara akhir tahun fiskal perusahaan - tanggal laporan audit ditandatangani
5	Ukuran Perusahaan (SIZE)	$SIZE = Ln(\text{Total Assets})$
6	<i>Market-to-Book ratio</i> (MBR)	$MBR = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas}}{\text{Nilai buku ekuitas}}$
7	Profitabilitas (ROA)	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$
8	Leverage (DER)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$
9	Sales Growth (SALE_GROWTH)	$SG = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$
10	Likuiditas (LIQUIDITY)	$LIQUIDITY = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$

Populasi dan Sampel

Studi ini berfokus pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penentuan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* berdasarkan ketersediaan data sekunder yang relevan. Kriteria sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
2. Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan yang dapat diakses secara publik atau tidak memiliki kelengkapan data variabel penelitian selama periode pengamatan dikeluarkan dari sampel.
3. Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dan memiliki data lengkap digunakan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan kriteria seleksi, penelitian ini memperoleh 258 observasi *firm-years* yang digunakan dalam analisis regresi. Data tersebut telah melalui tahap penyaringan dan penghapusan *outlier* sehingga layak digunakan dalam pengujian empiris.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) yang sesuai dengan struktur data penelitian yang bersifat *unstructured* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$STR_{it} = \alpha + \beta_1 KA_{it} + \beta_2 EM_{it} + \beta_3 ARL_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_9 MBR_{it} + \beta_5 ROA_{it} + \beta_6 DER_{it} + \beta_8 SALE_GROWTH_{it} + \beta_7 LIQUIDITY_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

STR	: Strategi Bisnis perusahaan	ROA	: Profitabilitas
KA	: Konservatisme akuntansi	DER	: Leverage
EM	: Manajemen laba	SALE_GROWTH	: Pertumbuhan penjualan
TF	: Ketepatan waktu pelaporan keuangan	LIQUIDITY	: Likuiditas
SIZE	: Ukuran perusahaan	ε	: Error
MBR	: <i>Market to Book Ratio</i>		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 menjadi objek penelitian ini. Sampel ditentukan menggunakan metode *non-probability sampling* berdasarkan ketersediaan data. Berdasarkan kriteria seleksi, diperoleh 258 observasi *firm-years* yang digunakan dalam analisis regresi setelah melalui proses penyaringan dan penghapusan *outlier*.

Tabel 2 Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	2021	2022	2023	2024	Total
1	Perusahaan publik sektor <i>consumer cyclical</i> yang tercatat di BEI sepanjang 2021-2024.	163	163	163	163	652



2	Perusahaan sektor consumer cyclical yang laporan tahunannya tidak dapat diakses secara publik atau memiliki data variabel penelitian yang tidak lengkap selama periode 2020–2024.	(193)	(74)	(63)	(46)	(376)
Eliminasi Outlier						(18)
Total Observasi						258

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	n	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
STRATEGY	258	47,29%	52,71%	0.527132	0.500234
KA	258	-1.372264	0.432429	0.006161	0.126492
EM	258	-0.958289	0.749265	-0.013817	0.163633
SIZE*	258	8.637,02	75.238.125	7.984.365,7	13.134.001,6
MBR	258	-6.331023	304.8476	3.732824	20.02580
ROA	258	-1.770080	0.667256	0.006070	0.187012
DER	258	-37.18139	103.2613	1.346913	8.453889
SALE_GROWTH	258	-0.873448	15.25045	0.277971	1.336712
LIQUIDITY	258	0.023179	492.4075	3.990601	30.62400

Keterangan: * = dalam jutaan

Dari 258 observasi, 136 (52,71%) merupakan perusahaan dengan strategi prospektor dan 122 (47,29%) strategi defender, dengan mean STR 0,527132 yang menunjukkan dominasi prospektor. Konservatisme akuntansi memiliki mean 0,006161 yang menunjukkan tingkat konservatisme sangat rendah dengan variasi antarperusahaan. Manajemen laba memiliki mean -0,013817 yang mengindikasikan kecenderungan *income decreasing* pada tingkat rendah. Ketepatan waktu pelaporan keuangan berkisar 28–176 hari, dengan 187 observasi tepat waktu dan 57 terlambat.

Analisis Linear Berganda

$$STR = 0.145256 - 0.518374KA + 0.105019EM - 0.003373TF + 0.024125SIZE - 0.000864MBR + 0.185335ROA - 0.002909DER + 0.0004598SALES_GROWTH - 0.001221LIQUIDITY + \epsilon$$

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Sebelum Outlier		Sesudah Outlier	
	Nilai Statistik	Probabilitas	Nilai Statistik	Probabilitas
	40.41995	0.000000	35.37040	0.000000

Setelah eliminasi outlier, nilai probabilitas Jarque–Bera tetap 0,0000 ($< 0,05$) sehingga data belum berdistribusi normal. Namun, hasil ini dapat diabaikan karena jumlah observasi besar dan pengujian asumsi klasik lebih difokuskan pada heteroskedastisitas dan autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas		
Variabel	Sebelum Outlier	Sesudah Outlier
Konstanta (C)	NA	NA
KA	3.545393	1.238992
DA	2.667992	1.786883
TF	1.033588	1.228391
SIZE	1.356075	1.340245
MBR	2.549627	1.074998
ROA	5.063782	1.956843
DER	2.543007	1.099690
SALE_GROWTH	1.084.451	1.053878
LIQUIDITY	1.008.002	1.996187

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, baik sebelum maupun setelah eliminasi outlier, seluruh variabel independen memiliki nilai VIF > 0 dan < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi		
Durbin-Watson	Sebelum Outlier	Sesudah Outlier
	1.958605	2.014385

Berdasarkan uji Durbin–Watson, baik sebelum maupun setelah eliminasi outlier, nilai Durbin–Watson berada pada rentang $dU < d < 4 - dU$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas		
Glejser	Sebelum Outlier	Sesudah Outlier
	0.00000	0.0008

Berdasarkan uji heteroskedastisitas metode Glejser, baik sebelum maupun setelah eliminasi outlier, nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan Huber–White *heteroskedasticity-consistent standard errors* yang direkomendasikan oleh Huber (1967) dan White (1980) sehingga varians koefisien regresi tetap konsisten meskipun terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji kelayakan model (uji F), sebelum dan setelah eliminasi outlier nilai probabilitas *F-statistic* masing-masing sebesar 0,1160 dan 0,0654, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen belum berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga model regresi belum memenuhi kriteria kelayakan pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 8 Hasil Uji F

Uji F		
	F-Statistic	Prob (F-Statistic)
Sebelum Outlier	1.596923	0.116057
Setelah Outlier	1.818.746	0.065375

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R²), nilai *R-Squared* sebelum eliminasi outlier sebesar 0,0513 dan *Adjusted R-Squared* 0,0192. Setelah eliminasi outlier, nilainya meningkat menjadi 0,0619 dan 0,0279. Hal ini menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen meningkat, meskipun masih terbatas dan dipengaruhi faktor lain di luar model.

Tabel 9 Hasil Uji R²

Uji R ²		
	R-Squared	Adjusted R-Squared
Sebelum Outlier	0.051262	0.051262
Setelah Outlier	0.061916	0.027873

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada 258 data observasi (n) dengan 10 variabel independen (k) dan derajat kebebasan (df = n - k = 248), nilai t-tabel sebesar 1,968. Nilai signifikansi KA, TF, dan Liquidity pada tabel berikut dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengaruhnya terhadap variabel dependen perusahaan sektor consumer cyclical di Indonesia pada periode 2021–2024 menunjukkan KA, TF, dan Liquidity berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan DA, SIZE, MBR, ROA, DER, dan SALE_GROWTH tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 10 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-Statistic	Prob
Konstanta (C)	0.145256	0.753394	0.192802	0.8473
KA	-0.518374	0.024522	-3.141.745	0.0019
DA	0.105019	0.000716	0.438464	0.6614
TF	-0.003373	0.196540	-2.349.392	0.0196
SIZE	0.024125	0.003068	0.983820	0.3262
MBR	0.000864	0.022972	1.207.055	0.2286
ROA	0.185335	0.000183	0.942990	0.3466
DER	-0.002909	0.164995	-0.948226	0.3439
SALE_GROWTH	0.000459	0.239515	0.019968	0.9841
LIQUIDITY	-0.001221	0.001436	-6.680.371	0.0000

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Strategi Bisnis Prospektor dan Defender

Dengan diterimanya hipotesis pertama dengan hasil pengujian statistik yang menunjukkan variabel konservatisme akuntansi memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,0019, yang berada jauh di bawah tingkat signifikansi 5% dengan nilai koefisien negatif $-0,518374$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi konservatisme akuntansi, semakin rendah kecenderungan perusahaan memilih strategi prospektor, dan sebaliknya lebih cenderung mengadopsi strategi defender yang menekankan stabilitas dan efisiensi.

Hasil penelitian sejalan dengan Mahadik dan Mohanty (2024) yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi memengaruhi pemilihan strategi bisnis. Konservatisme akuntansi mencerminkan perilaku manajer yang berhati-hati (*loss aversion*) dengan pengakuan kerugian lebih cepat daripada laba sehingga mencegah kinerja semu akibat optimisme berlebihan dan membentuk titik acuan kinerja yang realistis (Laux & Ray, 2020). Dengan demikian, manajer terdorong memilih strategi defender yang berorientasi pada pengendalian risiko dan perlindungan nilai.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pengambilan Keputusan Strategi Bisnis Prospektor dan Defender

Dengan ditolaknya hipotesis kedua ditunjukkan oleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,6614, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat manajemen laba tidak memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam memilih strategi prospektor maupun defender. Temuan ini sejalan dengan Putrianto dan Christiningrum (2020) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba lebih relevan dalam konteks kontraktual dan pelaporan kinerja jangka pendek, serta bukan mekanisme untuk mendukung strategi pertumbuhan agresif.

Menurut perspektif Behavioral Agency Model (BAM), manajer yang *loss averse* lebih berhati-hati terhadap risiko sehingga strategi prospektor yang menekankan eksplorasi dan inovasi bertentangan dengan orientasi kehati-hatian, sementara manajemen laba berfungsi sebagai mekanisme defensif untuk meredam fluktuasi kinerja dan risiko penilaian negatif (Kim & Nguyen, 2024). Dengan demikian, arah perilaku manajerial yang dijelaskan BAM tidak selaras dengan karakteristik strategi prospektor sehingga hipotesis ini tidak memperoleh dukungan empiris.

Pengaruh Ketepatan Pelaporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Strategi Bisnis Prospektor dan Defender

Dengan diterimanya hipotesis ketiga, hasil pengujian statistik menunjukkan variabel ketepatan pelaporan keuangan memiliki nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,0196, berada di bawah tingkat signifikansi 5% dengan koefisien negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan, semakin rendah kecenderungan perusahaan memilih strategi prospektor, dan sebaliknya cenderung mengadopsi strategi defender yang menekankan stabilitas dan efisiensi.

Temuan ini sejalan dengan Febriyanti & Suhendi (2025) dan Syafii (2025) yang menyatakan bahwa ketepatan pelaporan meningkatkan kualitas informasi, mengurangi asimetri informasi, dan memperkuat persepsi risiko realistis manajer. Dengan demikian, manajer terdorong memilih strategi defender yang lebih berhati-hati dan berorientasi pada pengendalian risiko, sesuai dengan perspektif *Behavioral Agency Model* (BAM). Temuan ini juga didukung oleh Bachtiar & Marzuki Husien (2025) yang menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang tinggi mendorong pengambilan risiko yang lebih terkendali melalui mekanisme tata kelola perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan strategi bisnis perusahaan. Perusahaan dengan tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi dan pelaporan keuangan tepat waktu cenderung mengadopsi strategi defender yang menekankan stabilitas, efisiensi, dan pengendalian risiko, sejalan dengan perspektif *Behavioral Agency Model* (BAM). Sebaliknya, praktik manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi bisnis, karena berfungsi lebih sebagai mekanisme defensif untuk meredam fluktuasi kinerja daripada mendorong strategi agresif prospektor.

KETERBATASAN PENELITIAN

Meskipun penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan secara sistematis, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas, tercermin dari nilai koefisien determinasi yang relatif kecil sehingga variabel independen yang digunakan belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh faktor yang memengaruhi variabel dependen. Kedua, meskipun telah dilakukan eliminasi outlier untuk mengurangi pengaruh observasi ekstrem, distribusi data yang digunakan dalam analisis masih belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. Ketiga, pengelompokan strategi bisnis prospektor dan defender dilakukan secara statis dan belum sepenuhnya menangkap perubahan strategi perusahaan dari waktu ke waktu.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Mengembangkan pengukuran transparansi keuangan dengan menambahkan dimensi seperti *sustainability reporting*, kualitas audit, atau tata kelola perusahaan.
2. Menggunakan metode data yang lebih robust terhadap ketidaknormalan, perpanjangan periode penelitian, atau tambah sampel untuk hasil lebih *generalizable*.
3. Mengukur strategi bisnis berdasarkan karakteristik seperti agresivitas, orientasi pertumbuhan, stabilitas, dan fokus efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hawtmeh, O. M., Alleimoun, A. A., & Obeidat, G. (2024). The impact of the earning management practices on performance of bank sector in Jordan. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2402514>



- Ali, B. J., & Anwar, G. (2021). Porter's Generic Competitive Strategies and its influence on the Competitive Advantage. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 7(6), 42–51. <https://doi.org/10.22161/ijaems.76.5>
- Ambos, T. C., Hughes, M. (Mat), Niemand, T., & Kraus, S. (2023). Subsidiary managers' initiative pursuit: A behavioral agency model. *Journal of International Management*, 29(3). <https://doi.org/10.1016/j.intman.2023.101026>
- Bachtiar, Y., & Marzuki Husien, N. (2025). Bridging Transparency and Risk Nexus: Does ESG Performance, Financial Reporting Quality, and Corporate Risk-Taking Matter? Evidence from Indonesia. <https://doi.org/10.3390/risks>
- Bella Esther Elizabeth Julia Sitorus. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 8 No 11*
- David, F. R., David, F. R., & David, M. E. (2023). STRATEGIC MANAGEMENT A Competitive Advantage Approach Concepts and Cases. <https://doi.org/10.1111/peps.12300>
- Dwi Wahyuni, P. (2020). Corporate Governance And Profitability On The Timeliness Of Financial Reporting: An Empirical Study Of The Mining Sector. 1(4). <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Fadilla, T., Irwan, M., & Nasution, P. (2025). Analisis Kualitas Data dan Dampaknya terhadap Pengambilan Keputusan dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi (JUMAKET)*. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v2i2.573>
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *eCo-Fin*, 7(2), 1047–1059. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2470>
- Finisya Putrianto, S., & Christiningrum, M. F. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis Prospector dan Defender, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba dengan Pemoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Humanipreneur*, 1(1), 55-61. <https://doi.org/10.53091/jhup.v1i1.11>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10 Edisi 2
- Hamour, A. M. A., Saleh, M. M. A., Abdo, K. K., Alzu'bi, A. K. A., Alnsour, E. A., & Jwaifel, A. M. Y. (2024). The Effect Of Financial Reporting Quality On Earnings Quality Of Industrial Companies. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(2), 38–50. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i2art4>
- Jain, T., Zaman, R., & Harjoto, M. (2024). Behavioral Agency Model and Corporate Social Irresponsibility: Uncovering the Implication of Fairness in CEO Compensation. *Journal of Management*, 50(7), 2715-2754. <https://doi.org/10.1177/01492063231174873>
- Jasmine, N., Haludin, G., Putri Widayanto, M., Asyifa, Z., Putri Martiza, S., & Swangsa, D. (2025). Perubahan Strategis di Perusahaan Fujifilm: Analisis Strategi Manajemen Perubahan Melalui Kotter's 8 Step Change Model untuk Meningkatkan Kinerja dan Inovasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2). <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.6865>
- Kim, H. T., & Nguyen, Q. (2024). Linking top managers' behavioural traits with



- business practices and firm performance. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3253–3296. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00714-0>
- Laux, V., & Ray, K. (2020). Effects of accounting conservatism on investment efficiency and innovation. *Journal of Accounting and Economics*, 70(1). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2020.101319>
- Lueg, R., & Radlach, R. (2016). Managing sustainable development with management control systems: A literature review. *European Management Journal*, 34(2), 158–171. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2015.11.005>
- Mason, A. (2025). Strategic Adaptation in a Dynamic Business Environment A Framework for Sustainable Competitive Advantage. In *QIT Press-International Journal of Business Strategy (QITP-IJBS) Journal ID: QITP0409 (Vol. 5, Issue 1)*. QIT Press. <https://qitpress.com/journals/QITP-IJBSFullText:https://qitpress.com/articles/QITP->
- Miles, R. E., Snow, C. C., Meyer, A. D., & Coleman, H. J. (1978). Organizational Strategy, Structure, and Process. In *Source: The Academy of Management Review (Vol. 3, Issue 3)*. <https://doi.org/10.2307/257544>
- Mohanty, P., & Mahadik, D. (2024). Impact of Covid-19 Pandemic on Hedge Effectiveness of Indian Manufacturing Companies: An Empirical Study
Impact of Covid-19 Pandemic on Hedge Effectiveness of Indian Manufacturing Companies: An Empirical Study
- Ni Wayan Putri Indriyani, Ni Putu Yeni Astiti, & Ni Made Indah Mentari. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclical) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Vol. 6 No. 2 (2025): Values
- Nurafida, Daspan Maulidin Sukma Putra, & Susilawati. (2025). Analisis Penerapan Prinsip Transparansi dalam Pelaporan Keuangan Koperasi: Studi Kasus di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Vol.2.*, <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.670>
- Ritonga, I. T., & Syahrir, S. (2016). Mengukur transparansi pengelolaan keuangan daerah di Indonesia: berbasis website. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 110–126. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss2.art4>
- Sedjiono, G. G., Manika Zahran, A., Willie, S., & Meiden, C. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay dalam Laporan Keuangan Perusahaan: Studi Meta Analisis. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 3(02), 573–582. <https://doi.org/10.33197/bes.vol3.iss02.2023.2053>
- Sumiati. (2018). Peran Lingkungan Internal Dan Fleksibilitas Strategi Untuk Meningkatkan Inovasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 695. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i3.015>
- Van Dolder, D., & Vandenbroucke, J. (2024). Behavioral risk profiling: Measuring loss aversion of individual investors. *Journal of Banking and Finance*, 168. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2024.107293>
- Wiseman, R. M., & Gomez-Mejia, L. R. (1998). A Behavioral Agency Model of Managerial Risk Taking. In *Source: The Academy of Management Review (Vol. 23, Issue 1)*. <https://doi.org/10.2307/259103>
- Zou, W., & Othman, A. (2024). The impact of accounting conservatism on enterprise innovation investment. *Heliyon*, 10(16). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36106>